

ABSTRAK

**Windy Eka Sari (2024) : Resiliensi Perempuan Rawan Sosial Ekonomi
Sebagai Pekerja Industri Pengolahan Permen Tape di Desa Rembang
Kabupaten Kediri**

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis lebih dalam terkait dengan peran ganda perempuan rawan sosial ekonomi yang bekerja di industri pengolahan permen fermentasi ketela. Peran ganda yang dilakukan oleh perempuan nyatanya membawa pengaruh baik dari segi positif maupun negatif. Penelitian ini berlatarbelakang karena adanya perempuan yang rentan mengalami masalah ekonomi yang bekerja di industri pengolahan permen hasil fermentasi ketela. Penelitian ini berlokasi di Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Dalam riset ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian fenomenologi yakni untuk menggali pengalaman individu terkait suatu fenomena yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sementara untuk kajian teori sendiri menggunakan teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons. Sehingga didapatkan hasil penelitian bahwa peran ganda yang dilakukan oleh perempuan adalah sebuah bentuk usaha perempuan yang dengan kategori rawan sosial ekonomi untuk mempertahankan kehidupannya dengan cara bekerja di industri pengolahan permen hasil fermentasi ketela. Peran ganda perempuan meliputi peran sebagai ibu dan istri dalam rumah tangga, peran dalam pekerjaan dan peran dalam sosial masyarakat. Nyatanya peran ganda membawa dampak bagi orang yang melakukannya, hal ini juga dialami oleh PRSE yang mana mereka merasakan

dampak seperti mudah kecapean, kesulitan mengontrol emosi serta waktu untuk sosialisasi dengan tetangga menjadi terbatas. Adapun hambatan yang dialami selama bekerja di industri pengolahan permen hasil fermentasi ketela adalah ketidakpastian pekerjaan dan juga jam kerja yang tidak pasti.

Kata Kunci: Perempuan Rawan Sosial Ekonomi, Permen hasil fermentasi ketela, Peran Ganda

ABSTRACT

Windy eka Sari (2024) : Resilience of Socio-Economic Vulnerable Women as Workers in the Cassava Candy Processing Industry in Rembang Village, Kediri Regency

This research seeks to analyze more deeply the dual roles of socio-economically vulnerable women who work in the fermented cassava candy processing industry. In fact, the dual roles played by women have both positive and negative influences. The background of this research is that there are women who are vulnerable to experiencing economic problems who work in the fermented cassava candy processing industry. This research was located in Rembang Village, Ngadiluwih district, Kediri Regency, East Java Province. In this research, the researcher used a descriptive qualitative research method with a type of phenomenological research, namely to explore individual experiences related to a phenomenon obtained through data collection techniques using interviews, observation and documentation. Meanwhile, for the theoretical study itself, Talcott Parsons' structural Functionalism theory is used. So the research results show that the dual role carried out by women is a form of business for women in the socio-economic vulnerable category to maintain their lives by working in the fermented cassava candy processing industry. Women's dual roles include roles as mothers and wives in the household, roles at work and roles in social society. In fact, multiple roles have an impact on the people who do them, this is also experienced by PRSE where they feel the effects such as getting tired easily, having difficulty controlling their emotions and having limited time to socialize with their neighbors. The obstacles

experienced while working in the fermented cassava candy processing industry are job uncertainty and also uncertain working hours.

Keywords: *Socio-Economic Vulnerable Women, Fermented Sweets from cassava, Dual Roles*